

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Virus Japanese Encephalitis (JE) merupakan sebuah penyakit endemik yang saat ini sedang merebak di Indonesia dan 24 negara kawasan Asia dan Oseania. Japanese Encephalitis merupakan salah satu penyebab utama penyakit radang otak yang disebabkan oleh virus. Virus ini ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk spesies *Culex Tritaeniorynchus*. Tingkat kematian kasus dari penyakit ini diperkirakan berkisar antara 20-30%, dan cenderung menyerang anak-anak yang berusia di bawah lima belas tahun. Di Indonesia terdapat total 145 kasus yang terjadi antara tahun 2014 hingga 2023. Kemenkes RI mengatakan bahwa, sulitnya mengidentifikasi tanda dan gejala JE serta kurang penyebaran informasi yang ada, menjadi faktor merebaknya virus ini. Sayangnya saat ini, informasi terkait pencegahan dan penanggulangan virus Japanese Encephalitis masih sukar ditemukan, sehingga masyarakat belum banyak mendengar tentang JE. Dari wawancara kepada ahli yang telah dilaksanakan, informasi tentang JE masih belum banyak tersebar dikarenakan JE termasuk ke dalam penyakit menular yang mulai menginfeksi kembali (*re-emerging infectious disease*). Hal ini pun juga didukung oleh data FGD dan kuesioner yang menjelaskan bahwa responden belum pernah mendengar dan mendapatkan informasi mengenai JE.

Karena kurangnya media informasi tersebut, penulis merancang media informasi berupa *mobile website* mengenai pencegahan bahaya penyakit Japanese Encephalitis. Target perancangan adalah orang tua berusia 30-45 tahun yang sudah memiliki anak berusia 15 tahun ke bawah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *mixed methods*, menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode perancangan website menggunakan strategi *Human Centered Design* oleh IDEO (2015), dengan tahapan *Inspiration*, *Ideation*, dan *Implementation*. Tahapan *inspiration* meliputi proses pencarian dan pengumpulan data, hingga akhirnya mendapatkan *big idea* "Ciptakan Masa Depan Cerah

dengan Bersama-Sama Aktif Mencegah". Kemudian penulis menentukan konsep perancangan *mobile website* yang memberikan kesan edukatif, *caring*, *friendly*, dan profesional.

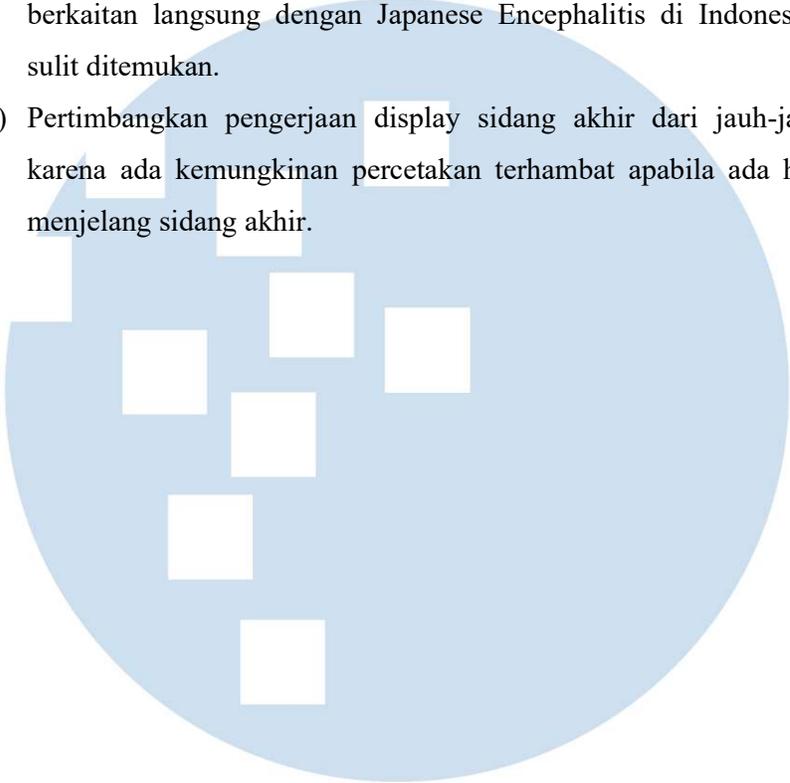
Tahapan *ideation* merencanakan konten dalam website dengan *information architecture* serta menentukan ide dan konsep dari mindmap dan moodboard. Kemudian penulis menentukan prototipe perancangan, dari *low fidelity*, aset-aset website, hingga *high fidelity*. Konten informasi didalam website meliputi informasi mengenai JE, gejala, komplikasi, daerah penyebaran, siklus transmisi penyebaran, pencegahan yang dapat dilakukan, serta vaksinasi JE. Lalu tahap *ideation* merupakan tahapan untuk mendapatkan masukan melalui alpha dan beta test. Hasil alpha dan beta test menunjukkan ui/ux website CegahJE mendapatkan pandangan yang baik, dari segi visual, konten informasi, dan pengalaman pengguna. Interaktivitas yang dihasilkan sangat lancar, walaupun ada kendala dari gawai beberapa orang yang tidak optimal untuk membuka prototype di Figma. Secara keseluruhan website CegahJE dapat membantu orang tua dalam memberikan informasi seputar Japanese Encephalitis dan pencegahannya.

5.2 Saran

Melalui perancangan *mobile website* pencegahan penyakit Japanese Encephalitis, penulis dapat memberi saran terkait topik dan metode perancangan sebagai berikut:

- 1) Jaga kesehatan fisik dan mental selama proses penelitian dan perancangan.
- 2) Atur waktu dengan baik agar ada ruang lega sebelum deadline pengumpulan atau prototype day.
- 3) Usahakan untuk tidak terlalu keras dengan diri sendiri selama proses perancangan, berikan waktu luang untuk dapat beristirahat.
- 4) Dalam pengumpulan data ada baiknya untuk menghubungi narasumber ahli jauh-jauh hari karena sumber-sumber yang sangat relevan memiliki jadwal yang padat sehingga susah untuk dihubungi.

- 5) Pertimbangkan sumber-sumber mengenai topik, karena penelitian yang berkaitan langsung dengan Japanese Encephalitis di Indonesia masih sulit ditemukan.
- 6) Pertimbangkan pengerjaan display sidang akhir dari jauh-jauh hari, karena ada kemungkinan percetakan terhambat apabila ada hari libur menjelang sidang akhir.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA